

ABSTRAK

HUBUNGAN BODY MASS INDEX (BMI) TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI PASIEN TUBERKULOSIS PARU MULTI DRUG RESISTANCE DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO SURABAYA

Tuberkulosis adalah penyakit infeksius yang ditularkan melalui *droplet* dan disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Menurut WHO Indonesia menduduki peringkat kedua dimana terdapat 1.020 jutas kasus tuberkulosis di tahun 2016. Faktor resiko dari tuberkulosis adalah umur, jenis kelamin, status imunitas, malnutrisi, diabetes, merokok, konsumsi alcohol, pekerjaan, dan ventilasi yang buruk. Tuberkulosis multi *drug resistance* adalah tuberkulosis dimana terdapat resistensi obat lini pertama yaitu isoniazid dan rifampicin. Terdapat kenaikan yang signifikan pada kasus tuberkulosis multi *drug* resisten pada Indonesia dari 1.752 menjadi 1.860 kasus pada 2016. Menurut WHO terdapat 11.000 kasus di Indonesia. Kenaikan dari kasus tuberkulosis paru *multi drug resistance* menjadi suatu kekhawatiran mengingat *sustainable development goals 2030*, dimana dunia bebas dari tuberkulosis, AIDS, malaria, dan *neglected disease*. Pengobatan lini kedua terdapat berbagai efek samping yang salah satunya adalah malnutrisi. Serta malnutrisi dapat menyebabkan terhambatnya pengobatan serta terdapatnya lingkaran yang mematikan terdapat malnutrisi dan terapi pada tuberkulosis multi *drug* resisten. Pada penelitian ini menggunakan indeks mass tubuh sebagai parameter pada status nutrisi.

Tujuan dari adanya penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *body mass index* (BMI) dengan konversi sputum baik menggunakan metode kultur atau metode hapusan sputum tes batang tahan asam.

Penelitian ini adalah analitik observasional dan menggunakan data sekunder yaitu rekam medis di Rumah sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya menggunakan consecutive sampling.

Hasil yang didapatkan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara *body mass index* dan konversi sputum menggunakan metode kultur. Dan tidak adanya hubungan yang signifikan antara *body mass index* dan konversi sputum menggunakan hapusan sputum tes batang tahan asam.

Kata Kunci: Tuberkulosis, *Multi drug resistance*, *short-term* regimen, konversi sputum, *body mass index*

ABSTRACT

ASSOCIATION BODY MASS INDEX (BMI) WITH THE SUCCESS OF THERAPY OF LUNG TUBERCULOSIS MULTI DRUG RESISTANT PATIENT IN GENERAL HOSPITAL DR. SOETOMO SURABAYA

Tuberculosis is an infectious disease which is spread by droplet and caused by *Mycobacterium tuberculosis*. According to WHO, Indonesia is in second rank whose got many tuberculosis cases with 1.020 million cases in 2016. While the risk factor of the tuberculosis are age, gender, immunity status, malnutrition, diabetes, smoking, alcohol consumption, occupation, and poor ventilation. Multi drug resistance tuberculosis is a tuberculosis with resistance of isoniazid and rifampicin, which the first- line drug. There is a significant raise in the multi drug resistant tuberculosis case in Indonesia from 1.752 to 1.860 cases in 2016. And according to WHO there are 11.000 cases in Indonesia. The increasing of the Multi Drug Resistant Tuberculosis cases result a concern in which according to Sustainable Development Goals 2030 the World is free of the tuberculosis, AIDS, Malaria strain, and neglected tropical disease. In conclusion the treatment for Multi Drug Resistant Tuberculosis is very important. And the second line treatments have many side effects and one of them is malnutrition. And also malnutrition cause the inhibition of the treatment and make deathly- chain between malnutrition and the treatment of multi drug resistant of tuberculosis. This research using body mass index as a parameter for the nutrition status.

This research aim to get to know if there is a significant association between the body mass index and the success of the therapy according to the sputum conversion by culture and sputum smears method

This research is an observational analytic and using secondary data which is patients' record in Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Sutomo Surabaya using consecutive sampling.

There is a significant association between body mass index and spultum conversion by using culture method. There is no significant association between body mass index and spultum conversion by using sputum smear.

Keywords: Tuberculosis, Multi drug resistance, short-term regimen, konversi sputum, body mass index